



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Pos Kota		
Head Line	Pembangunan Tol Antasari-Depok Dikebut		
Date	6 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	8A	Article Size	
Journalist	Faisal	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Atasi kemacetan parah di pinggiran Jakarta Pembangunan Tol Antasari-Depok dikebut

SALAH satu jalan tol yang saat ini penyelesaiannya sangat ditunggu masyarakat antara lain ruas Antasari-Depok sepanjang 12 km. pihak operator menargetkan Seksi I ruas tol ini yakni Seksi I ruas Antasari-Brigif sepanjang 6 km diharapkan sudah bisa operasi pada 1 Januari 2016.

"Kami harapkan pada akhir April 2014 mendatang pembebasan lahan sudah mencapai 65 persen sehingga pekerjaan konstruksi bisa dimulai," kata Direktur Keuangan PT Citra Wasphtowa (CW), Hari Sasongko baru-baru ini.

Dia mengakui persoalan pembebasan lahan menjadi salah satu lambannya pembangunan jalan tol ini. Dari segi pendanaan sebenarnya perusahaan ini boleh dibilang cukup berlebih.

Dari segi teknik konstruksipun tidak ada masalah. Hanya persoalan pembebasan lahan memang bukan pekerjaan yang mudah mengingat banyaknya pihak yang terlibat.

BERUPAYA KERAS

"Namun kami tengah berupaya keras agar masalah pembebasan lahan tidak berlarut-larut. Sebab jika persoalan lahan sudah dapat diselesaikan maka pekerjaan konstruksi dapat dilakukan dengan relative mudah," kata Hari.

Untuk persoalan pekerjaan konstruksi sebenarnya pihak PT.CW tidak menemui kesulitan yang berarti. Namun soal pembebasan lahan ini memang terkadang agak menemui kesulitan karena harus banyak berhubungan dengan pihak lain.

Dia mengaku optimis pembebasan lahan dapat dilakukan dengan cepat. Pasalnya dari pemerintah sendiri perhatian serius untuk memberikan bantuan.

Jalan tol Antasari-Depok sendiri yang pembangunannya menelan investasi sekitar Rp 3 triliun ini panjang totalnya sekitar 12 km. Untuk membebaskan lahan dana yang

dibutuhkan sekitar Rp 580 miliar.

Pembangunan jalan tol ini dibagi menjadi 2 seksi yang tiap seksinya memiliki panjang sekitar 6 km. Sampai saat ini pembebasan lahan untuk seksi I ruas Antasari-Brigif mencapai 55 persen dan Seksi II ruas Brigif-Sawangan mencapai 15 persen.

Dari investasi Rp 3 triliun tersebut Rp 2 triliun diantaranya akan dihabiskan untuk Seksi I. Ruas Seksi I menelan dana relatif lebih mahal karena sekitar 2 km diantaranya berbentuk elevated (jalan layang).

Hari memprediksi lalu lintas harian (LHR) tol ini diawal pengoperasiannya rata-rata sekitar 48 ribu dan pendapatan per hari sekitar Rp 700 juta. Sementara tarif awal kendaraan golongan I diperkirakan sekitar Rp 12 ribu. (faisal/bu)Sasongko. (faisal)



Hari Sasongko

